

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu untuk menjadi manusia yang bermasyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, definisi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003)

Pada masa pandemi seperti sekarang ini proses pembelajaran mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan adanya wabah virus yang terjadi di Indonesia tidak terkecuali di kabupaten Tegal, virus tersebut dikenal dengan *Covid-19*. Seiring berjalannya waktu, wabah tersebut semakin lama semakin menyebar. Tidak tanggung-tanggung semua media santer menyiarkan berita mengenai wabah virus ini yang sudah menyebabkan kematian bagi yang terjangkit. (Sa'adah & Amalia, 2020)

Penerapan *work from home* (bekerja dari rumah) juga berimbas pada dunia pendidikan dimana Kemendikbud juga telah menerapkan *study from home* (belajar dari rumah) sesuai dengan Surat Edaran Ditjen Dikti Kemendikbud Nomor: 262/E.E2/KM/2020 dan semakin meningkatnya jumlah orang yang terdeteksi positif *covid-19*, meluasnya pandemi, dan situasi saat ini mengharuskan kita semua beraktifitas dari rumah (*Work from Home-Wfh* dan *Study from Home-SfH*). Karena hal ini pula lah yang menyebabkan

pembelajaran tematik di kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 harus dilaksanakan secara daring (*online*) dimana Mendikbud menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring/jarak jauh) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Sri dalam (Harahap dkk, 2021) mengatakan pembelajaran daring adalah suatu sistem rancangan pembelajaran dimana pelaksanaannya menggunakan jaringan internet dan dilakukan secara jarak jauh atau tidak langsung (tatap muka) antara guru maupun peserta didik, dengan waktu pembelajaran yang sudah ditentukan dan materi pembelajaran yang sudah ditentukan. Seperti mengirimkan teks/tulisan, audio, gambar, animasi, dan video *streaming* serta aplikasi yang berbasis *website* semua itu dapat dilakukan melalui jaringan internet.

Berdasarkan pernyataan diatas pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung yang proses pelaksanaannya dilakukan dengan bantuan media *smartphone* yang memanfaatkan aplikasi pembelajaran ataupun aplikasi pesan instan dengan bergantung pada jaringan internet.

Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan *platform* untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran secara daring, menurut Korucu & Alkan dalam (Sadikin & Hamidah, 2020) Penggunaan teknologi *mobile* atau *smartphone* sangat berpengaruh besar pada pembelajaran di masa pandemi ini, yang di dalamnya mencakup pencapaian tujuan pembelajaran daring. Banyak media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran secara daring, seperti kelas-kelas virtual dengan menggunakan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi pesan instan seperti halnya Whatsapps (Sadikin & Hamidah, 2020).

Hasanah dkk dalam (Handarini, 2020) mengatakan pembelajaran daring mempunyai tantangan tersendiri, seperti halnya adalah ketersediaan jaringan internet, banyak yang mengaku kesulitan dalam mengikuti pembelajaran

daring karena tidak semua wilayah memiliki akses internet yang lancar. Tak terkecuali di SDN Cintamanik 01 Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, mengingat sekolah tersebut berada di daerah pegunungan yang udaranya cukup dingin serta tingkat curah hujan yang tinggi sangat mempengaruhi pembelajaran daring di sana, karena sering terkendala sinyal yang tiba-tiba hilang ketika hujan lebat, selain itu sebagian besar mata pencaharian masyarakat disana adalah sebagai petani yang kondisi perekonomiannya menengah ke bawah, oleh karena itu banyak siswa yang tidak memiliki *smartphone* serta kurangnya pendampingan dari orang tua saat pembelajaran daring berlangsung karena sibuk bekerja yang mengakibatkan siswa kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring. Tingkat pemahaman terhadap IT juga rendah baik guru maupun wali siswa. Hal ini tentunya menjadi tantangan berat bagi guru di sana dalam pengaplikasian metode pembelajaran daring ini. Pada saat pembelajaran konvensional saja tidak banyak dari siswa mau memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran, mereka sudah mau bersekolah saja sudah sangat bersyukur. Oleh karena itu guru harus bekerja ekstra keras agar siswa mau mengikuti model kelas daring ini apalagi pembelajaran pada saat ini merupakan penerapan pembelajaran tematik terpadu yang memuat dua sampai tiga mata pelajaran dalam satu kali pertemuan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sisca Yolanda (2020) tentang analisis problematika guru dalam penerapan pembelajaran daring pada pembelajaran tematik kelas IV ditemukan sebagai masalah atau problematika seperti keterbatasan fasilitas dan penguasaan teknologi yang dimiliki oleh guru, ada beberapa siswa yang tidak memiliki gawai/*Smartphone*, kemandirian siswa belajar dirumah tidak dapat berjalan sepenuhnya dengan baik, siswa merasa terbebani oleh tugas yang diberikan oleh guru dan jaringan internet yang kurang stabil serta harga kuota yang terhitung mahal. Dari hal tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di daerahnya sendiri dengan judul **“Analisis Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dikelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal.
2. Problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring (*online*) selalama masa pandemi covid-19 di kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal.
3. Upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring (*online*) selalama masa pandemi covid-19 di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal.
4. Menganalisis problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Proses pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19, Problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring (*Online*) pada masa pandemi Covid-19 serta Upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring (*online*) selama masa pandemi covid-19 di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri Cintamanik 1 Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal”. Proses pembelajaran daring tentunya tidak semudah seperti yang dibayangkan tentunya pasti ada problematika/masalah yang dihadapi guru serta upaya untuk mengatasi problematika tersebut, ketiganya dipilih guna untuk dapat dianalisis problematika/masalah yang terjadi di lapangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran daring (*Online*) selama masa pandemi Covid-19 dikelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal ?
2. Apa saja problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring (*Online*) selama masa pandemi Covid-19 di kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring (*Online*) selama masa pandemi Covid-19 di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal ?
4. Bagaimana analisis problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*Online*) selama masa pandemi Covid-19 di kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran daring di kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 selama masa pandemi Covid-19
- b. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring (*Online*) selama masa pandemi covid-19 di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal.
- c. Mendeskripsikan upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring (*Online*) selama masa pandemi covid-19 di kelas rendah Sekolah Dasar Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal.
- d. Menganalisis problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*Online*) selama masa pandemi covid-19 di kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1 Kabupaten Tegal

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya bagi jenjang pendidikan dasar baik di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Kontribusi tersebut berkaitan dengan problematika yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring (online) pada kelas rendah SD Negeri Cintamanik 1.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya meningkatkan keefektifan belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya peningkatan mutu, proses dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengembangkan wawasan dan sebagai langkah awal untuk memperoleh gelar S1.